

Hubungan Peran Orangtua dengan Penanganan Awal Diare pada Balita Usia 1-5 Tahun

Lili Suryani^{1*}, Moza Suzana², Evan Rosiska³, Sofhi Dwi Andini⁴

¹⁻³ Stikes Bina Insani Sakti Sungai Penuh, Indonesia

*Penulis Korespondensi: lily.suryani2003@gmail.com

Abstract. According to the latest data from WHO (World Health Organization) in 2024, there were around 1.7 billion cases of diarrhea in children worldwide which resulted in 443,832 deaths in children under 5 years of age each year, and an additional 50,851 children aged 9 years, while the country with the most diarrhea in children in the United States was 350 million cases each year and 48 million of them were caused by bacteria in food. The purpose of this study was to determine the relationship between the role of parents and the initial handling of diarrhea in toddlers aged 1-5 years. This type of research is quantitative analytical with a cross-sectional study approach. The independent variable in the study is the role of parents, while the dependent variable is the initial handling of diarrhea in toddlers aged 1-5 years. The population in this study were all children suffering from diarrhea at the Gedang Village Health Center in 2024 as many as 283 people with a sample of 74 people. The sampling technique used was the Accidental Sampling technique. This study was conducted in the Working Area of the Gedang Village Health Center, Sungai Penuh City, in January-June 2025. The results showed that most 47 (63.5%) respondents had poor parental roles, and most 42 (56.8%) respondents had poor initial handling of diarrhea in toddlers aged 1-5 years, with the results of the statistical test (Chi-Square) obtained a value of $p = 0.005$ ($p < 0.05$). The conclusion of the study shows that there is a relationship between the role of parents and the initial handling of diarrhea in toddlers aged 1-5 years. The researcher's suggestion from the results of the study is that it can be applied in daily nursing practice, such as providing health education regarding the first handling of diarrhea, so that the role of parents will be even better.

Keywords: Diarrhea; Early Management; Health Center; Parental Role; Toddlers.

Abstrak. Data terakhir WHO (World Health Organization) pada tahun 2024, terdapat sekitar 1,7 miliar kasus penyakit diare pada anak di seluruh dunia yang mengakibatkan anak dibawah usia 5 tahun mengalami kematian sebanyak 443.832 anak setiap tahunnya, serta tambahann sebanyak 50.851 anak usia 9 tahun, adapun negara terbanyak yang mengalami diare pada anak di Amerika Serikat sebanyak 350 juta kasus setiap tahunnya dan 48 juta diantaranya terjadi diakibatkan oleh bakteri pada makanan. Tujuan pada penelitian ini diketahui hubungan peran orangtua dengan penanganan awal diare pada balita usia 1-5 tahun. Jenis penelitian ini kuantitatif bersifat analitik dengan pendekatan *cross sectional study*. Variabel *independent* dalam penelitian adalah peran orangtua, sedangkan variabel *dependen* adalah penanganan awal diare pada balita usia 1-5 tahun. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak yang menderita diare di Puskesmas Desa Gedang pada tahun 2024 sebanyak 283 orang dengan sampel sebanyak 74 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Accidental Sampling*. Penelitian ini telah dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Desa Gedang Kota Sungai Penuh, dilaksanakan pada Bulan Januari-Juni Tahun 2025. Didapatkan hasil bahwa sebagian besar 47 (63,5%) responden dengan peran orangtua kurang baik, sebagian besar 42 (56,8%) responden dengan penanganan awal diare kurang baik pada balita usia 1-5 tahun, dengan hasil uji statistik (*Chi Square*) diperoleh nilai $p=0.005$ ($p<0.05$). Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan peran orangtua dengan penanganan awal diare pada balita usia 1-5 tahun. Saran peneliti dari hasil penelitian agar dapat diterapkan dalam praktek keperawatan sehari-hari seperti memberikan pendidikan kesehatan dalam penanganan pertama diare, sehingga peran orangtua akan semakin baik

Kata kunci: Balita; Diare; Penanganan Awal; Peran Orang Tua; Puskesmas.

1. LATAR BELAKANG

Penyakit berbasis lingkungan adalah masalah kesehatan yang sering ditemukan pada Negara berkembang. Kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya sanitasi lingkungan dan sulitnya akses ke fasilitas kesehatan menyebabkan mudahnya penyakit untuk muncul dan berkembang. Salah satu penyakit berbasis lingkungan adalah penyakit diare (Wisma, 2018 : 35). Penyakit diare merupakan kondisi saat buang air besar yang

sangat encer, biasanya setidaknya tiga kali dalam periode 24 jam (*World Health Organization* 2017 : 35). Diare dapat mengakibatkan penurunan nafsu makan, sakit perut, rasa lelah, hingga penurunan berat badan. Diare juga dapat mengakibatkan kehilangan cairan elektrolit secara mendadak sehingga mengakibatkan penderita mengalami komplikasi seperti dehidrasi, kerusakan organ, bahkan koma (Utami & Luthfiana, 2016 : 35). Data terakhir WHO (*World Health Organization*) pada tahun 2024, terdapat sekitar 1,7 miliar kasus penyakit diare pada anak di seluruh dunia yang mengakibatkan anak dibawah usia 5 tahun mengalami kematian sebanyak 443.832 anak setiap tahunnya, serta tambahann sebanyak 50.851 anak usia 9 tahun, adapun negara terbanyak yang mengalami diare pada anak di Amerika Serikat sebanyak 350 juta kasus setiap tahunnya dan 48 juta diantaranya terjadi diakibatkan oleh bakteri pada makanan (*World Health Organization*, 2024 : 38). Berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia (2023), mengenai prevalensi diare di Indonesia pada tahun 2023 sebanyak 2,0%, adapun kota yang paling banyak mengalami diare yaitu di Papua Tengah sebanyak 13,0%, kemudian disusul oleh Papua Pegunungan sebanyak 10,4% dan yang ketiga Papua Selatan. Permasalahan kesehatan yang banyak terjadi pada anak salah satunya adalah diare. Diare masih merupakan salah satu masalah kesehatan utama di Indonesia, dan termasuk dalam 10 penyakit terbanyak di Indonesia. Penyakit diare masih menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat yang penting karena merupakan penyumbang ketiga angka kesakitan (morbiditas) dan kematian (mortalitasnya) anak di berbagai negara termasuk Indonesia. Ketidakmampuan keluarga untuk melakukan pencegahan dan penanganan dini diare pada anak di rumah juga menyebabkan semakin parahnya kondisi kesehatan pada anak tersebut (Pramesti, 2017 : 2). Data yang didapatkan di Puskesmas Desa Gedang Kota Sungai Penuh tahun 2025 mengenai data pasien yang mengalami diare pada anak, Puskesmas Desa Gedang merupakan Puskesmas terbanyak dari 11 Puskesmas yang berada di Kota Sungai Penuh yang paling banyak mengalami diare pada anak, didapatkan bahwa pada tahun lalu penderita diare menempati urutan ke 3 dari 10 penyakit terbanyak, pada tahun 2022 penderita diare pada anak sebanyak 165 orang, pada tahun 2023 penderita diare meningkat sebanyak 182 orang, dan pada tahun 2024 yang menderita diare meningkat sebanyak 283 orang (Puskesmas Desa Gedang, 2025). Penyakit diare merupakan kondisi saat buang air besar yang sangat encer, biasanya setidaknya tiga kali dalam periode 24 jam (*World Health Organization* 2017 : 35). Diare dapat mengakibatkan penurunan nafsu makan, sakit perut, rasa lelah, hingga penurunan berat badan. Diare juga dapat mengakibatkan kehilangan cairan elektrolit secara mendadak sehingga mengakibatkan penderita mengalami

komplikasi seperti dehidrasi, kerusakan organ, bahkan koma (Utami & Luthfiana, 2016 : 35).

Beberapa dampak yang terjadi akibat penyakit diare, antara lain : secara fisik dapat mengakibatkan dehidrasi dan komplikasi berupa sepsis dan abses liver. Secara psikologis, hospitalisasi pada anak yang menderita dapat mengakibatkan gangguan perkembangan anak (Utami dalam Arindari & Yulianto, 2018 : 48). Selain itu, penyakit diare juga secara tidak langsung memberikan dampak pada ekonomi keluarga, baik berupa biaya transportasi yang harus dikeluarkan selama anak dirawat dirumah sakit ataupun Puskesmas (Putri dalam Arindari & Yulianto, 2018 : 48).

2. KAJIAN TEORITIS

Bagian ini menguraikan teori-teori relevan yang mendasari topik penelitian dan memberikan ulasan tentang beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan memberikan acuan serta landasan bagi penelitian ini dilakukan. Jika ada hipotesis, bisa dinyatakan tidak tersurat dan tidak harus dalam kalimat tanya.

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini kuantitatif bersifat *analitik* dengan pendekatan *cross sectional study*, yaitu studi tentang masalah kesehatan atau penyakit atau faktor-faktor resiko dengan pengumpulan data (misalnya observasi atau pengukuran) hanya satu kali. Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah peran orangtua, sedangkan variable *dependen* adalah penanganan awal diare pada balita usia 1-5 tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Desa Gedang Tahun 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak yang menderita diare di Puskesmas Desa Gedang pada tahun 2024 sebanyak 283 orang, dengan sampel sebanyak 74 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan accidental sampling.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Univariat

Diketahui distribusi frekuensi peran orangtua di Wilayah Kerja Puskesmas Desa Gedang Tahun 2025.

Tabel 1.

Diketahui distribusi frekuensi peran orangtua di Wilayah Kerja Puskesmas Desa Gedang Tahun 2025.

Peran Orangtua	F	%
Kurang	47	63,5
Baik	27	36,5
Total	74	100,0

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa sebagian besar 47 (63,5%) responden dengan peran orangtua kurang baik, hampir setengahnya 27 (36,5%) responden dengan peran orangtua baik di Wilayah Kerja Puskesmas Desa Gedang Tahun 2025.

Diketahui distribusi frekuensi penanganan awal diare pada balita usia 1-5 tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Desa Gedang Tahun 2025.

Tabel 2.

Diketahui distribusi frekuensi penanganan awal diare pada balita usia 1-5 tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Desa Gedang Tahun 2025.

Penangana n Awal Diare	F	%
Kurang	42	56,8
Baik	32	43,2
Total	74	100,0

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa sebagian besar 42 (56,8%) responden dengan penanganan awal diare kurang baik, hampir setengahnya 32 (43,2%) responden dengan penanganan awal diare baik pada balita usia 1-5 tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Desa Gedang Tahun 2025.

Analisa Bivariat***Hubungan Peran Orangtua Dengan Penanganan Awal Diare Pada Balita Usia 1-5 Tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas Desa Gedang Tahun 2025*****Tabel 3.**

Hubungan Peran Orangtua Dengan Penanganan Awal Diare pada Balita Usia 1-5 Tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas Desa Gedang Tahun 2025.

		Penanganan Awal Diare		Total	P Value
		Kurang Baik	Baik		
Peran Orangtua	Kurang Baik	33 44,6%	14 18,9%	47 63,5%	0,005
	Baik	9 12,2%	18 24,3%	27 36,5%	
Total		42 56,8%	32 43,2%	74 100,0%	

Berdasarkan tabel 3 diperoleh hasil proporsi lebih banyak ditemukan pada responden dengan peran orangtua kurang baik dan penanganan awal diare kurang baik hampir setengahnya 33 (44,6%) responden, dibandingkan dengan responden terhadap peran orangtua baik dan penanganan awal diare baik sebagian kecil 18 (24,3%) responden. Hasil uji statistic (*Chi Square*) diperoleh nilai $p=0.005$ ($p<0.05$), berarti ada hubungan peran orangtua dengan penanganan awal diare pada balita usia 1-5 tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Desa Gedang Tahun 2

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan terdapat hubungan peran orangtua dengan penanganan awal diare pada balita usia 1-5 tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Desa Gedang Tahun 2025.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmad, E., Noradina, N., Herlina, M., Mastari, S. E., Silalahi, B., & Hasibuan, S. A. (2022). Modul ajar patofisiologi. CV Adanu Abimata.
- Amrizal. (2019). Metode penelitian sosial bagi administrasi publik. Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI.
- Badan Pusat Statistik. (2023). Kasus penyakit 2020–2022. Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi.

- Black, J. M., & Hawks, J. H. (2023). Keperawatan medikal bedah. Elsevier.
- Casman, Suprapti, E., Suartini, E., Hartini, W., Suprihatin, K., Jawiah, & Septyasih, R. (2023). Buku ajar anak DIII keperawatan jilid III. Mahakarya Citra Utama.
- Darma. (2021). Statistik penelitian penggunaan SPSS. Guepedia.
- Dartiwen, Anggita, I., & Aprilia, P. (2020). Buku ajar keterampilan dasar praktik kebidanan. CV Budi Utama.
- Djolong, F. A., Sari, A., Junizar, Pramanik, D. N., Kustanti, R., & Lubis, Z. A. (2023). Konsep dasar pendidikan anak usia dini. PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Duryat, M., Abdurohim, S., & Permana, A. (2021). Mengasah jiwa kepemimpinan: Peran organisasi mahasiswa. CV Adanu Abimata.
- Dwienda, O., Maita, L., Saputri, M. E., & Yulviana, R. (2014). Asuhan kebidanan neonatus, bayi/balita dan anak prasekolah. CV Budi Utama.
- Ferasinta, Dompas, Nurmainah, Rahim, Nelista, Fembi, Ningsih, Purnamawati, Nurhayati, & Nababan. (2021). Konsep dasar keperawatan anak. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Hidayat, A. A. (2021). Keperawatan dasar 1 untuk pendidikan ners. Health Books Publishing.
- Hidayatullah, S., & Fadhilah. (2019). Bahan ajar mikrobiologi norovirus. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hizkia, I. P. (2022). Gambaran pengetahuan ibu tentang diare pada balita. Jurnal Ilmiah PANNMED, 17(2). <https://doi.org/10.36911/pannmed.v17i2.1322>
- Indahyanti, V., Muafiro, A., & Kholifah, N. S. (2022). Hubungan penanganan anak diare di rumah oleh orang tua dengan tingkat dehidrasi. Jurnal Keperawatan, 16(1). <https://doi.org/10.36568/nersbaya.v16i1.21>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Profil kesehatan Indonesia tahun 2019.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). FAQ seputar hasil utama SKI 2023. Kemenkes BKPK.
- Mahanani, S. (2020). Pemenuhan kebutuhan cairan dan elektrolit pada anak yang mengalami diare. CV Pelita Medika.
- Meihartati, et al. (2019). 1000 hari pertama kehidupan. CV Budi Utama.
- Mendri, & Prayogi. (2017). Asuhan keperawatan pada anak sakit dan risiko tinggi. Pustaka Baru Press.
- Ode. (2015). Asuhan keperawatan gerontik. Nuha Medika.
- Pramesti. (2017). Asuhan keperawatan pada anak dengan diare. Jurnal Keperawatan.

- Rahajoe, N. N., Supriyanto, B., & Seyanto, D. B. (2018). Buku ajar respirologi anak. Ikatan Dokter Anak Indonesia.
- Sa'adah. (2021). Metode penelitian ekonomi dan bisnis. Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
- Setiana, & Nuraeni. (2018). Riset keperawatan. LovRinz Publishing.
- Sinaga, & Limbong. (2019). Dasar epidemiologi. CV Budi Utama.
- Suriadi, & Yuliani. (2015). Asuhan keperawatan pada anak. CV Sagung Seto.
- World Health Organization. (2024). Diarrhoeal disease. <https://www.who.int>
- Yustari, I., Pujiati, W., & Sari, K. (2020). Hubungan peran orang tua dalam penanganan awal diare dengan derajat dehidrasi. Jurnal Keperawatan, 10(2).